

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PADA GURU-GURU  
SMP NEGERI 18 BANDAR LAMPUNG**

Rifnida<sup>1</sup> dan Surastina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>rifnida21@gmail.com, <sup>2</sup>surastina@stkipgribl.ac.id

**Abstrak:** Guru profesional dapat dilihat dari kompetensi berpikir ilmiah, kreatif dan inovatif. Salah satu wujud dari kompetensi guru dapat direalisasikan dalam bentuk penulisan karya tulis ilmiah. Melalui penelitian penulisan karya ilmiah diharapkan guru dapat mengomunikasikan hasilnya melalui tulisan, baik berupa artikel ataupun karya ilmiah lain yang dipublikasikan. Pada kenyataannya guru masih belum antusias dan masih kurang dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Ada beberapa faktor penyebabnya yang utama adalah guru kurang memiliki kesadaran pentingnya menulis, kurangnya penguasaan teknologi informasi, belum dipahami bagaimana menulis karya ilmiah dengan benar, mulai dari menentukan topik masalah, teknik sistematika penulisan karya ilmiah, pengolahan data sampai pada kesimpulannya. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru SMP Negeri 18 Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2018, bertempat di Aula SMP Negeri 18 Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil berupa motivasi guru akan penting menulis karya ilmiah, antusias serta bertahap dapat menulis karya ilmiah dengan benar.

**Kata Kunci:** karya ilmiah, guru

**Abstract:** Professional teachers can be seen from the competence of scientific thinking, creative and innovative. One manifestation of teacher competence can be realized in the form of writing scientific papers. Through research on writing scientific papers, teachers are expected to be able to communicate the results through writing, whether in the form of articles or other published scientific works. In fact, the teacher is still not enthusiastic and still lacking in the field of research and scientific publications. There are several factors causing the main thing is the teacher lacks awareness of the importance of writing, lack of mastery of information technology, not yet understood how to write scientific papers correctly, ranging from determining the topic of problems, systematic techniques of writing scientific papers, processing data to the conclusion. The target of this training activity is the teachers of Bandar Negeri 18 Bandar Lampung junior high school. This training activity was carried out on April 9, 2018, at the Hall of the 18th SMP Negeri Bandar Lampung. This dedication activity obtained results in the form of teacher motivation will be important to write scientific papers, enthusiastic and can gradually write scientific papers correctly.

**Keywords:** writing scientific paper, teachers

## **PENDAHULUAN**

Guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara professional melalui pengembangan kompetensinya yang dilaksanakan secara bertahap, berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan, karena itu guru harus memiliki kemampuan diberbagai aspek, guru tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam hal penulisan karya ilmiah menjadi keharusan. Bagi sebagian guru karya ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit, sehingga hal ini menjadi hambatan dalam pengembangan profesinya.

Selain sebagai pemenuhan persyaratan kenaikan pangkat/jabatan, penulisan karya ilmiah dan berbagai kegiatan pengembangan profesi lainnya sebaiknya senantiasa dilakukan guru. Pengakuan dan penghargaan masyarakat kepada guru sangat bergantung dari keprofesionalan guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain mendididk dan mengajar, menulis karya ilmiah hendaknya dipandang sebagai tugas dan tanggungjawab setiap guru.

### **Ragam Karya Tulis Ilmiah**

Karangan ilmiah, karya ilmiah, tulisan ilmiah menunjuk pada suatu karya yang sama yaitu tulisan ilmiah yang berbeda dengan tulisan non ilmiah. Menurut Brotowidjono (1985:8) mengatakan bahwa karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. menurut Maryadi (2001:14) karya ilmiah yaitu suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan atau karangan yang menyajikan dan membahas suatu topik keilmuan tertentu secara ilmiah.

Adapun karya ilmiah mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan karya tulis lainnya atau non ilmiah. Menurut Tatang (2006:1) menjelaskan karya tulis memiliki sifat-sifat yang membedakan dengan karya tulis non ilmiah yaitu:

1. Karangan atau tulisan dalam bidang ilmu tertentu;
2. Berdasarkan fakta atau penalaran logis;
3. Berupa hasil penelitian, kajian dan atau pemikiran;
4. Disusun secara sistematis, 5 Ragam karangan ilmiah atau ilmiah populer;
5. Disajikan dalam bahasa yang baik dan benar.

Sedangkan menurut Suparno (1997:51) karakteristik karya tulis ilmiah sebagai berikut: a. Masalah diungkapkan dan dipecahkan secara ilmiah, b. mengungkapkan berdasarkan fakta, c. bersifat benar, tepat dan lengkap,

Bagian-bagian dikembangkan secara runtun, sistematis dan logis, E. Bersifat tidak memihak (objektif). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya tulis ilmiah merupakan penuangan pikiran gagasan ilmiah dalam bentuk tulisan dengan bahasa dan sistematika ilmiah.

### **Tahapan Penyusunan Karya Ilmiah**

Penulisan karya ilmiah disusun melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan topik dan merumuskan judul. Menurut Tatang (2005:5) mengatakan bahwa topik hendaknya merupakan suatu permasalahan atau suatu yang khas (unik) dan bernilai. Dan topik yang dipilih hendaknya spesifikasi dan actual. (Suyanto, 2005:6)
2. Pembuatan kerangka tulisan atau outline.

Kerangka tulisan disebut juga outline, kerangka karangan adalah tatanan penyajian pokok-pokok bahasan suatu tulisan secara sistematis menjadi suatu kesatuan. Kerangka tulisan ini sangat berguna untuk mensistematisasikan gagasan-gagasan, data, dan informasi yang ditulis agar tulisan menjadi runtun dan mudah dipahami.

Dari paparan beberapa materi diharapkan guru memiliki kemampuan dan terbiasa dengan mudah membuat karya tulis.

Kemampuan guru dalam meneliti sangat dibutuhkan bagi pengembangan profesinya, terutama dalam memecahkan permasalahan melalui kajian teoritis serta dapat mengkomunikasikan hasilnya melalui tulisan, baik berupa artikel maupun karya ilmiah yang dipublikasikan. Selain itu dapat membantu guru meningkatkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam proses pembelajaran, antara lain dapat mengevaluasi suatu hasil yang berkenaan dengan pembelajaran, guru terampil membaca karena sebelum membuat karya ilmiah guru mesti membaca kepustakaan yang relevan, guru dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasikan dan menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis, guru dapat memperoleh kepuasan intelektual.

Berdasarkan pengamatan yang abdimas lakukan kenyataan guru masih belum terbiasa mengadakan penelitian, sulitnya guru menulis karya ilmiah karena kurangnya pemahaman tentang informasi teknologi dan belum adanya kesadaran akan pentingnya menulis karya ilmiah salah satunya berguna untuk meningkatkan kualitas sebagai guru dalam pembelajaran.

Dari analisis situasi yang dilakukan, abdimas merasa perlu untuk mengadakan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah

bagi guru-guru SMP Negeri 18 Bandar Lampung.

## METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru-Guru SMP Negeri 18 Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Senin tanggal bertempat di SMP Negeri 18 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  6 jam di mulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Penulisan karya ilmiah yang dilakukan guru yang akan berdampak pada proses pembelajaran di kelas, karena guru terampil membaca karena sebelum membuat karya ilmiah guru harus membaca kepustakaan yang relevan, dapat membantu guru meningkatkan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam proses pembelajaran, dapat mengevaluasi suatu hasil yang berkenaan dengan pembelajaran.

## Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. STKIP PGRI Bandar Lampung khususnya LPPM menanggapi permintaan pihak SMP Negeri 18 Bandar Lampung untuk kesediaan tim abdimas memberi pelatihan tentang pelatihan penulisan karya ilmiah pada guru SMP Negeri 18 Bandar Lampung pada tanggal
2. Melakukan studi pustaka tentang penyusunan materi penulisan karya ilmiah.
3. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan penggunaan power point dan contoh penulisan karya ilmiah serta langkah-langkah penulisan karya ilmiah. Melakukan uji coba desain materi

- yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
  5. Tanggal 8 April 2018.melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
  6. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

#### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 9 April 2018 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Bandar Lampung
3. Sambutan-sambutan
4. Penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.
5. Latihan penulisan karya ilmiah Evaluasi
6. Penutup

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil olahan data pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adanya peningkatan. Sebelum dilaksanakan pengabdian guru belum memiliki kesadaran pentingnya membuat karya ilmiah, setelah diadakannya pelatihan guru-guru sudah termotivasi dan antusias untuk bertahap menyenangkan menulis karya ilmiah dan pada akhirnya guru mampu membuat perangkat pembelajaran dengan benar, Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Guru-guru peserta pelatihan sangat menerima dengan baik dan semangat mengikuti kegiatan pelatihan. Pengabdian ini sangat berdampak sangat positif.

**Tabel 1. Hasil evaluasi**

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1	P1	64	70
2	P2	72	75
3	P3	71	80
4	P4	70	73
5	P5	70	80
6	P6	78	87
7	P7	80	100
8	P8	77	97
9	P9	70	98
10	P10	73	84
11	P11	78	100
12	P12	76	80
13	P13	77	92
14	P14	71	100
15	P15	75	97
16	P16	73	98
17	P17	80	90
18	P18	76	100
19	P19	70	98
20	P20	75	95

Dari data pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dapat meningkat.

#### **SIMPULAN**

Berdasar kegiatan dan hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SMP Negeri 18 Bandar Lampung termasuk dalam kegiatan yang tepat sasaran. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penulisan karya ilmiah dimulai dari sistematika penulisan, menentukan topik dan merumuskan judul, pengolahan data, membuat kerangka tulisan agar informasi yang ditulis agar tulisan menjadi runtun dan mudah dipahami.

Secara umum kegiatan berlangsung lancar, terlihat peserta pelatihan antusias dalam melaksanakan kegiatan pelatihan. Bahkan beberapa Beberapa sekolah yang ada dilingkungan SMP Negeri 18 yang

mewakili hadir ingin mengadakan kegiatan serupa di sekolahnya masing-masing. Antusiasme ini juga terlihat pada sesi tanya jawab dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pelatihan dan mencoba langsung menulis langkah-langkah dalam menulis karya ilmiah. Hal ini dilaksanakan sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E Zainal. 2004. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Brotowidjoyo, Mukayat. 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika.

